



Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pengolahan Limbah Kain Batik Menjadi Asesoris Fashion

Elfi Husnita Hasibuan¹, Khairunnisa Butar-Butar², Nurlaila³, Olivia Feby Mon Harahap⁴, Fitri Rahma Handayani⁵, Fadillah⁶, Maysaroh⁷, Yulia Astuti⁸, Rizki Aninda Muda⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufo Royhan

Email: nitaaltahsb@gmail.com, khairunnisa.butar026@gmail.com, nurlailanasution19@gmail.com, oliviafebyharahap6@gmail.com, fitrirahmahandayani0503@gmail.com, fadillah28riski@gmail.com, sitimaysaroh2109@gmail.com, yuliaastuti142@gmail.com, mudariski77@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa dalam pengolahan limbah kain menjadi asesoris fashion. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Aufo Royhan Pada Mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Penelitian ini dilaksanakan pada 18 Oktober sampai 03 Nopember 2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion sebanyak 16 orang Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis koelasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan pengolahan limbah dan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion hasilnya tidak signifikan. Dari hasil analisis korelasi tidak didapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan pengolahan limbah kain dengan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan limbah kain menjadi asesoris fashion adalah sebesar 0,019 jika berdasarkan tabel koefisien korelasi termasuk tingkat hubungan yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan pengolahan limbah dan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan limbah kain menjadi asesoris fashion termasuk tingkat hubungan yang sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan para responden yaitu mahasiswa Program Studi Desain Fashion sudah memiliki pengetahuan pengolahan limbah kain tergolong sedang. Sedangkan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan limbah kain batik partisipasi siswa dalam pengolahan sudah tergolong baik.. Namun kedua variable ini termasuk tingkat hubungan yang sangat rendah.

Kata kunci : *Pengetahuan, Limbah, Batik.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between student knowledge in processing waste cloth into fashion accessories. This research was conducted at Aufo Royhan University for Fashion Design Vocational Education Students. This research was carried out in the 2020/2021 academic year. The method used is a quantitative method with a field survey approach. The population in this study were all 16 Fashion Design Vocational Education Students. Sampling was carried out using a total sampling technique. Data analysis technique using correlation analysis. Based on the research results, it is known that the relationship between knowledge of waste processing and students' abilities in processing batik cloth waste into fashion accessories is not significant. From the results of the correlation analysis, it was found that there was no significant correlation⁹⁰, between knowledge of waste cloth processing and students' ability to process waste cloth into fashion accessories, which was 0.019, based on the correlation coefficient table, including a very low level of relationship. This shows that the relationship between knowledge of waste processing and students' abilities in processing waste cloth into fashion accessories includes a very low level of relationship. The results showed that the respondents, namely students of the Fashion Design Study Program, already had moderate knowledge of fabric waste processing. While the ability of students in processing batik cloth waste, student participation in processing is quite good. However, these two variables include a very low level of relationship.

Keywords : *Knowledge, Waste, Batik*

PENDAHULUAN

Kota Padangsidimpuan sangat besar potensi untuk menjadi salah satu daerah yang maju, yaitu dilihat dari laju ekonomi yang tinggi berkontribusi dalam pajak, retribusi dan perumahan. Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor utama permasalahan yang berdampak pada meningkatnya produksi limbah di Kota Padangsidimpuan.

Salah satu fenomena permasalahan lingkungan saat ini adalah menumpuknya limbah yang tidak dapat terurai oleh alam seperti limbah sampah yang berbahan dasar sintesis seperti plastik dan kain. Salah satu usaha menanggulangi permasalahan lingkungan ini adalah dengan menghadirkan produk *eco-fashion*.

Permasalahan limbah di Kota Padangsidimpuan cukup memperhatikan, untuk itu dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan limbah. Disini diperlukan pengetahuan dan keahlian dalam pengelolaan limbah tersebut.

Dunia pendidikan mulai dari sekolah dasar perlu ditanamkan kepada siswa agar terdapat siswa agar tetap menjaga lingkungan dan membuang sampah/limbah ditempat yang disediakan. Untuk itu seorang siswa dan Mahasiswa di perlukan memiliki pengetahuan dan kreativitas dalam mengelola limbah tersebut.

Seorang pendidik kita juga dituntut untuk mengarahkan dan membimbing siswa kita agar menjadi lebih kreatif dalam mengolah benda yang ada disekitar menjadi lebih berguna atau bermanfaat bagi orang banyak.

Dengan demikian kita bisa menghadirkan produk *eco-fashion*. *Eco-fashion* dapat diciptakan dari bahan baku atau material yang tersisa. Bahan baku tersebut akan mengalami proses pengulangan produksi untuk menekan jumlah limbah. Meskipun produk yang diciptakan merupakan hasil daur ulang, item fashion tersebut dapat digunakan dengan baik. Disini kita akan mengolah limbah kain batik menjadi asesoris fashion.

Proses daur ulang limbah khususnya kain perca batik dapat berdampak positif bagi industri kreatif, yaitu membawa nilai lokal yang menjadi ciri khas sebuah produk. Pengolahan limbah kain perca ini memang sudah banyak dilakukan oleh beberapa pengrajin, namun kurangnya inovasi desain dan variasi teknik produksi menjadikan produk ini memiliki pasar yang terbatas dan cenderung tidak berkembang.

Pengolahan limbah kain perca secara konvensional, seperti memilih potongan kain lalu menggabungkannya menjadikan produk tersebut tidak berkembang menjadi produk yang inovatif, karena aspek fungsi pakai saja

yang diutamakan.

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kemampuan Mahasiswa dalam pengelolaan limbah kain batik menjadi asesoris fashion. Manfaat dalam penelitian ini mampu melestarikan dan menumbuh kembangkan tradisi pembuatan kerajinan aksesoris fashion di kalangan mahasiswa, Penelitian ini juga akan menghasilkan diversifikasi desain dari produk fashion dan menambah kualitas produk sehingga dapat diterima oleh pasar yang lebih luas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion pada mahasiswa Program studi pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas ufa Royhan.

Poulasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan pada mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan pada 18 Oktober sampai 03 Nopember 2021.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey lapangan dimana akan dilakukan proses identifikasi, inventarisasi, observasi serta pengolahan data akan dilakukan untuk mengetahui hasil.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi pendidikan vokasional desain fashion fakultas bisnis dan pendidikan terapan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) tentang pengetahuan pengolahan limbah. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia dalam sebelum data penilaian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara pengetahuan mahasiswa dalam pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion.

Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan kemudian membandingkan angka r table dengan nilai Pearson Correlation. Jika Pearson Correlation lebih besar dari nilai r table maka instrument dinyatakan valid. Ada pun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus Pearson Product Moment} \\ r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ jumlah seluruh pernyataan nomor i yang dijawab seluruh responden

$\sum Y$ = jumlah seluruh pernyataan yang dijawab 1 responden

n = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dinyatakan reliabel, ketika digunakan untuk mengambil data, maka data yang diperoleh sudah dapat dipercaya kebenarannya. Reliabilitas disini menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu instrument dalam mengumpulkan data.

3. Uji Korelasi

Dalam pengujian korelasi pada penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment. Uji koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk menguji hubungan dari dua variable yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan pengetahuan pengolahan limbah (variabel X) dengan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan limbah (variabel Y).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H1 adanya hubungan pengetahuan pengolahan limbah dengan pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion, Ho tidak adanya hubungan antara pengetahuan pengolahan limbah dengan pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan pengolahan limbah dalam pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion pada mahasiswa desain fashion Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan sebagai berikut total sebanyak 16 responden.

Partisipasi responden dilihat dari indikator pengertian limbah memiliki rata-rata persentase yang baik yaitu terdapat 60% responden yang menjawab benar dalam indikator ini. Hal itu menandakan bahwa pengetahuan mereka terhadap limbah secara umum cukup baik.

Partisipasi responden dilihat dari indikator penggolongan limbah kain batik memiliki rata-rata persentase yang baik yaitu terdapat 76% responden yang menjawab benar dalam indikator ini.

Hal itu menandakan bahwa pengetahuan responden secara rata-rata telah cukup baik dalam mengetahui penggolongan limbah baik dari bentuk, sifat dan asalnya. Partisipasi responden dilihat dari indikator penanganan limbah memiliki rata-rata persentase yang baik yaitu terdapat 61% responden yang menjawab benar dalam indikator ini. Hal itu menandakan bahwa pengetahuan mereka terhadap penanganan masih cukup baik.

Partisipasi responden dilihat dari indikator pemanfaatan limbah kain batik menjadi asesoris fashion memiliki rata-rata persentase yang baik yaitu terdapat 62% responden yang menjawab benar dalam indikator ini. Hal itu menandakan bahwa pengetahuan mereka terhadap pemanfaatan limbah kain batik cukup baik.

Pada penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Dari hasil analisis korelasi tidak didapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan pengolahan limbah dengan partisipasi mahasiswa dalam pengolahan limbah kain batik 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan pengolahan limbah kain batik dan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan kain batik menjadi asesoris fashion.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi didapatkan nilai 50%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persentase hubungan antara pengaruh variable bebas (pengetahuan pengolahan limbah kain) terhadap variable terikat (kemampuan dalam pengolahan limbah kain batik) sebesar 50%. Artinya tidak semua responden memiliki pengetahuan tinggi juga pasti memiliki bisa dalam pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion.

Hasil penelitian menunjukkan para responden yaitu mahasiswa Program Studi Desain Fashion

Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Afa Royhan di Kota sudah memiliki pengetahuan tentang pengolahan limbah kain batik. Sedangkan dalam pengolahan kain batik menjadi asesoris fashion sudah tergolong baik.. Namun kedua variable ini tidak memiliki hubungan signifikan yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian hubungan antara pengetahuan pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion menghasilkan tidak adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan pengolahan limbah kain dengan kemam dalam pengolahan limbah kain batik menjadi asesoris fashion.

DAFTAR PUSTAKA

- Calderin, Jay.2011. Fashion Design Essentials. Quayside Publishing Group. USA12.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. ke-3. Jakarta: Rineka Cipta
- Dunlap, et.al. 2000. *Measuring Endorsement of the New Ecological Paradigm. Journal of Social Issues*.
- Eddy, Karden Sontang Manik.2009. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan, Cet. Ketiga,
- Dofa, Anesia Aryunda. 1996.*Batik Indonesia*. Jakarta: Golden Terayon Press
- Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu. Harwantyoko dan Neltjee F. Kaatuk. 1996. *MKDU Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Gunadarma.
- Kustanti,Hemi, dkk. 2002. *Pendidikan Keterampilan*. Gramedia Pustaka.
- Nurdalia,Ida. 2006. *Kajian Dan Analisis Peluang Penerapan pProduksi Bersih Pada Usaha Kecil Batik Cap*.Semarang: Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Rizali,Nanang; Jusuf,Herman; Ken Atik, Saftiyanisih. 2003. *Batik Garut: Kajian Bentuk dan Warna*. Wacana Seni Rupa Jurnal Seni Rupa dan Desain vol. 3,6.
- Sastrawijaya, A. Tresna. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.